

SKRIPSI

**ANALISIS KONDISI SARANA SANITASI PADA AGEN
PEMBUATAN PEMPEK SEPEDA DI KAMPUNG KAPITAN
KOTA PALEMBANG**



OLEH

NAMA : ELDA FADILAH

NIM : 10031181823015

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

SKRIPSI

ANALISIS KONDISI SARANA SANITASI PADA AGEN PEMBUATAN PEMPEK SEPEDA DI KAMPUNG KAPITAN KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ELDA FADILAH

NIM : 10031181823015

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, November 2022**

Elda Fadilah; Dibimbing oleh Dini Arista Putri, S.Si., M.PH

**Analisis Kondisi Sarana Sanitasi Pada Agen Pembuatan Pempek Sepeda Di
Kampung Kapitan Kota Palembang**

xiv + 57 Halaman, 9 Tabel, 12 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Kasus keracunan makanan masih menjadi ancaman kesehatan masyarakat di Indonesia, sehingga penting untuk menjaga keamanan pangan. Hal ini terjadi akibat kondisi sarana sanitasi serta bahan pangan yang tercemar. Serta proses pembuatan pempek yang melalui beberapa tahapan yang banyak dapat menyebabkan potensi kontaminasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi sarana sanitasi pada Agen Pembuatan Pempek Sepeda di Kampung Kapitan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode observasional dan wawancara mendalam untuk mendapatkan gambaran dan menganalisis kondisi sarana sanitasi Agen Pembuatan Pempek Sepeda, jumlah informan penelitian ini sebanyak 10 orang (4 informan kunci dan 6 informan biasa). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi bangunan dari ketiga agen hanya satu yang sudah sangat baik, penyediaan air bersih untuk ketiga agen sudah cukup baik dengan terpenuhinya kebutuhan air bersih, pengelolaan air limbah dari ketiga agen hanya satu yang sudah sangat baik, penyediaan tempat sampah ketiga agen sudah cukup baik dan fasilitas sanitasi pada ketiga agen yang masih kurang baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penyediaan air bersih yang telah sesuai dengan standar fisik aturan Permenkes No.1096 Tahun 2011. Namun belum sesuai standar untuk kondisi bangunan, pengelolaan air limbah, penyediaan tempat sampah dan fasilitas sanitasinya karena beberapa aspek masih kurang baik seperti kondisi bangunan kurang kokoh, tidak adanya saluran pengelolaan air limbah, tempat sampah yang tidak sesuai dan tidak adanya tempat cuci tangan. Saran bagi agen pembuatan pempek adalah agar memperbaiki bangunan industrinya serta menyediakan tempat pengelolaan air limbah, penyediaan tempat sampah yang sesuai dan menyediakan fasilitas sanitasi yang lengkap.

Kata Kunci : Sarana Sanitasi, Pempek, Jasaboga

Kepustakaan : 71 (2001-2022)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Skripsi, November 2022

Elda Fadilah; *Supervised by* Dini Arista Putri, S.Si., M.PH

***Analysis Of The Condition Of Sanitation Facilities At The Bike Pempek
Manufacturing Agent In Kapitan Village Palembang City***

xiv + 57 pages, 9 tables, 12 images, 7 appendices

ABSTRACT

Food poisoning cases are still a public health threat in Indonesia, so it is important to maintain food safety. This is due to the condition of sanitation facilities and contaminated food. As well as the process of making pempek which goes through several stages which can cause potential contamination. This study aims to analyze the condition of sanitation facilities at the Pempek Bike Manufacturing Agent in Kapitan Village. This study is a qualitative research with observation and in-depth methods to get a picture and analyze the condition of the sanitation facilities of Pempek Bicycle Manufacturing Agent, the number of informants in this study were 10 people (4 key informants and 6 regular informants). The results of this study indicate that the building conditions of the three agents are only very good, the supply of clean water for the three agents is quite good with the fulfillment of clean water needs, the management of waste water from only one agent is very good, the provision of trash bins for the three agents was quite good and the sanitation facilities at the three agents were still not good. The conclusion of this research is that the provision of clean water is in accordance with the physical standards of the Minister of Health Regulation No. 1096 of 2011. However, it is not yet up to standard for building conditions, waste water management, provision of trash bins and sanitation facilities because some aspects are still not good, such as the condition of the building being damaged. not sturdy enough, there is no waste water management channel, inappropriate trash cans and no hand washing facilities. Suggestions for pempek making agents are to repair their industrial buildings and provide a place for waste water management, provide suitable trash bins and provide complete sanitation facilities.

Keywords: *Sanitation Facilities, Pempek, Catering Services
Trader Literature : 71 (2001-2022)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya,

2022



Elda Fadilah

NIM. 10031181823015

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KONDISI SARANA SANITASI PADA AGEN PEMBUATAN PEMPEK SEPEDA DI KAMPUNG KAPITAN KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :
ELDA FADILAH
NIM. 10031181823015

Indralaya, 2022

Mengetahui
Dehan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnajiarti, S.KM., M. KM

Pembimbing



Dini Arista Putri, S. Si., M. PH

NIP. 199101302022032004

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul " Analisis Kondisi Sarana Sanitasi Pada Agen Pembuatan Pempek Sepeda Di Kampung Kapitan Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 17 November 2022.

Indralaya, 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL.
NIP. 198809302015042003

()

Anggota :

1. Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid.
NIP.199007292019032024
2. Dini Arista Putri, S.Si, M.PH
NIP. 199101302022032004

()
()

Mengetahui

Dean Fakultas Kesehatan Masyarakat
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Dr. Misnaniarti, S.KM., M. KM

197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S. KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : Elda Fadilah
NIM : 10031181823015
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 05 Juli 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Mayor Zen Lrg. Bastari Rt.18 Rw.04 No.03 Kec.
Kalidoni Kel. Sei Lais Palembang
No. Hp/Email : 089658907419/ eldafadilah07@gmail.com

A. Riwayat Pendidikan

2018 – sekarang	Program Studi Kesehatan Lingkungan FKM UNSRI
2015 – 2018	SMA Negeri 7 Palembang
2012 – 2015	SMP Dharma Bhakti Palembang
2006 – 2012	SD Muhammadiyah 4 Palembang

B. Riwayat Organisasi

2020-2021	Staff Ahli Biro Danus BO GEO FKM UNSRI
2019-2020	Anggota Biro Danus BO GEO FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat, rahmat, dan karunia-Nya lah kami dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Kondisi Sarana Sanitasi Pada Agen Pembuatan Pempek Sepeda Di Kampung Kapitan Kota Palembang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya. Dalam proses penyelesaian skripsi ini tentunya saya mendapatkan bimbingan, arahan, koreksi dan saran. Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidaklah akan terwujud dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih khususnya kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dini Arista Putri, S.Si, M.PH selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada saya sehingga proses penyelesaian skripsi dari persetujuan judul proposal, penelitian hingga sidang skripsi berjalan dengan lancar.
4. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL selaku dosen penguji yang telah memberikan pengetahuan dan pelajaran serta menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan saran yang membantu dalam kesempurnaan penelitian ini.
5. Ibu Anggun Budiastuti, S.KM, M.Epid selaku dosen penguji selaku dosen penguji yang telah memberikan pengetahuan dan pelajaran serta menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan saran yang membantu dalam kesempurnaan penelitian ini.
6. Para dosen beserta karyawan civitas Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Keluarga tercinta bapak Eryadi, ibu Lela Wati dan adik-adikku (lutfi dan dina) yang telah memberikan doa, dukungan, yang selalu menemani disetiap

langkah, selalu memberi semangat, nasihat serta selalu membantu dalam materi selama ini.

8. Sahabat-sahabatku yaitu Lilyput, Salsabola, Oliptemolla, Piqoh dan mami kiki yang telah berjuang bersama dari awal proses perkuliahan hingga penyusunan penyusunan skripsi ini selesai dan yang selalu memberi semangat, pengertian, kemudahan dalam hal apapun.
9. Sahabat sma ku yakni ema dan puti yang selalu menemani dan menghibur disaat pikiran mulai lelah dan selalu memberikan dukungan dan semangat.
10. Teman-teman seperbimbingan ibu Dini Arista Putri, semoga yang kita dapatkan dari dosen pembimbing menjadi suatu keberkahan dan berguna untuk masa depan.
11. Teman-teman prodi Kesehatan Lingkungan yang terbaik, yang selalu menjadi support system, yang selalu menjadi teman sekaligus keluarga terbaik selama perkuliahan.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyusunan bahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, semoga bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Indralaya, Oktober 2022

Elda Fadilah

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elda Fadilah
NIM : 10031181823015
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisi Kondisi Sarana Sanitasi Pada Agen Pembuatan Pempek Sepeda Di
Kampung X Kota Palembang”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihkan media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya sela tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : November 2022
Yang Menyatakan

Elda Fadilah
10031181823015

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
Daftar Riwayat Hidup	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti	4
1.4.2 Bagi Agen Pembuatan Pempek Sepeda	4
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Lingkup Materi.....	5

1.5.3	Lingkup Waktu.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		6
2.1	Sanitasi Rumah.....	6
2.1.1	Kondisi Bangunan.....	6
2.1.2	Sarana Penyediaan Air.....	8
2.1.3	Pengelolaan Air Limbah.....	10
2.2	Sanitasi Lingkungan.....	14
2.2.1	Definisi Sanitasi Lingkungan.....	14
2.2.2	Penyediaan Tempat Sampah.....	15
2.2.3	Fasilitas Sanitasi.....	17
2.3	Pempek.....	19
2.4	Kerangka Teori.....	21
2.5	Kerangka Pikir.....	22
2.6	Penelitian Terdahulu.....	23
2.7	Definisi Istilah.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....		27
3.1	Desain Penelitian.....	27
3.2	Informan Penelitian.....	27
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	28
3.3.1	Jenis Data.....	28
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	29
3.3.3	Alat Pengumpulan Data.....	30
3.4	Pengolahan Data.....	30
3.5	Validitas Data.....	31
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		33

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
4.2	Hasil Penelitian.....	34
4.2.1.	Karakteristik Informan Penelitian	34
4.2.2.	Kondisi Bangunan pada Agen Pembuatan Pempek Sepeda di Kampung Kapitan.....	35
4.2.3.	Sarana Penyediaan Air Bersih pada Agen Pembuatan Pempek Sepeda di Kampung Kapitan.....	37
4.2.4.	Pengelolaan Air Limbah pada Agen Pembuatan Pempek Sepeda di Kampung Kapitan	40
4.2.5.	Penyediaan Tempat Sampah pada Agen Pembuatan Pempek Sepeda di Kampung Kapitan	42
4.2.6.	Fasilitas Sanitasi pada Agen Pembuatan Pempek Sepeda di Kampung Kapitan	44
BAB V PEMBAHASAN		47
5.1	Menganalisis Kondisi Bangunan pada Agen Pembuatan Pempek Sepeda di Kampung Kapitan	47
5.2	Menganalisis Sarana Penyediaan Air Bersih pada Agen Pembuatan Pempek Sepeda di Kampung Kapitan.....	49
5.3	Menganalisis Pengelolaan Air Limbah pada Agen Pembuatan Pempek Sepeda di Kampung Kapitan.....	51
5.4	Menganalisis Penyediaan Tempat Sampah pada Agen Pembuatan Pempek Sepeda di Kampung Kapitan.....	52
5.5	Menganalisis Fasilitas Sanitasi pada Agen Pembuatan Pempek Sepeda di Kampung Kapitan	54
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		57
6.1	Kesimpulan.....	57
6.2	Saran.....	58
6.2.1	Bagi Agen Pempek Sepeda	58

6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 2.2 Definisi Istilah.....	25
Tabel 3.1 Informan Penelitian	28
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Penelitian	34
Tabel 4.2 Kondisi Bangunan.....	36
Tabel 4.3 Sarana Penyediaan Air Bersih.....	38
Tabel 4.4 Pengelolaan Air Limbah	41
Tabel 4.5 Penyediaan Tempat Sampah	43
Tabel 4.6 Fasilitas Sanitasi.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	21
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4.1 (a) tampilan agen pempek X (b) tampilan agen pempek Y (c) tampilan agen pempek Z	33
Gambar 4.2 (a) kondisi bangunan agen pempek Z (b) kondisi bangunan agen pempek Y.....	37
Gambar 4.3 (a) bak penampung agen pempek Z (b) bak penampung agen pempek X	39
Gambar 4.4 (a) tempat sampah agen pempek X (b) tempat sampah agen pempek Y (c) tempat sampah agen pempek Z.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Inform Consent</i>	67
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	68
Lampiran 3 Lembar Observasi	80
Lampiran 4 Lembar Kode Etik Penelitian	83
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	84
Lampiran 6 Transkrip dan Matriks Wawancara Mendalam	85
Lampiran 7 Dokumentasi	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kasus keracunan makanan masih menjadi ancaman kesehatan masyarakat di Indonesia, sehingga penting untuk menjaga keamanan pangan. Hingga tahun 2011, tercatat ada lebih dari 600 kasus keracunan makanan di Indonesia. Keamanan pangan adalah kondisi dimana makanan aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat dengan persyaratan yaitu bebas dari cemaran fisik, kimia, maupun biologis. Hal ini berkaitan dengan cara produksi pangan yang harus dilakukan dengan baik dan benar. Persyaratan cara produksi pangan yang baik (CPPB) berdasarkan BPOM RI (2012) meliputi lokasi dan lingkungan produksi, bangunan dan fasilitas produksi, peralatan produksi, suplai air atau sarana penyediaan air, fasilitas sanitasi, kesehatan dan higiene penjamah makanan, penyimpanan dan pelabelan, dan pengendalian proses (Floridiana, 2018).

Menurut data dari Dinas Kesehatan kota Palembang, pada tahun 2014 Kota Palembang memiliki 3 kasus kejadian luar biasa (KLB) keracunan makanan dengan jumlah penderita sebanyak 111 orang dan penduduk yang terancam sebanyak 480 orang. Berdasarkan laporan tempat pengelolaan makanan (TPM) menurut status higiene sanitasi kota Palembang pada tahun 2014 terdapat 60 TPM jasa boga yang memenuhi syarat dan sebanyak 48 TPM jasa boga yang tidak memenuhi syarat (Dinkes Kota Palembang, 2014) .

Dalam penelitian Arisanti et al. (2018), menunjukkan bahwa jumlah kasus KLB keracunan terbanyak disebabkan oleh masakan rumah tangga (4.415 kasus dan 12 kematian). Sedangkan kematian tertinggi disebabkan oleh makanan industri rumah tangga pangan (94 kasus dan 2 kematian). Agen penyebab KLB keracunan terbanyak adalah bakteri patogen (8.615 kasus dan 10 kematian). Serta faktor terbesar dalam kasus keracunan pangan ialah pada tahap pengolahan makanan yang tidak baik dan penyimpanan makanan yang tidak sesuai. Salah satu makanan yang sering diproduksi oleh industri rumahan adalah pempek. Pempek terbuat dari campuran daging ikan giling, tepung tapioka dan air.

Pempek merupakan makanan khas Palembang sehingga tidak heran jika banyak yang menjualnya di berbagai tempat seperti di toko, sekolah bahkan ada

yang berjualan keliling di tempat-tempat wisata yang ada di Palembang. Salah satunya ialah pedagang pempek sepeda keliling, yang berjualan dari satu tempat ke tempat ke tempat lain. Pedagang pempek sepeda keliling ini ada yang menjual pempek buatannya sendiri dan ada juga yang mengambil dari agen. Di Palembang tepatnya di arah Kampung Kapitan terdapat 7 agen pempek yang biasa menjual pempeknnya pada pedagang-pedagang keliling.

Berdasarkan penelitian Suryaningrum and Muljanah (2009), pengolahan pempek terbagi menjadi 2 yaitu pengolahan pempek basah dan pengolahan pempek kering. Pada pengolahan pempek basah dimulai dari penyiapan bahan baku dan daging ikan, proses pengadukan dan proses pemasakan. Sedangkan pada pengolahan pempek kering, dilakukan proses penguapan dengan cara menjemur di sinar matahari ataupun menggunakan alat pengering mekanik. Dari banyaknya proses pembuatan pempek tersebut menunjukkan bahwa ada banyak potensi terjadinya kontaminasi pada pempek tersebut sehingga perlu dikaji dan dilihat kebersihan setiap prosesnya.

Faktor yang dapat mencemari makanan pempek adalah dari bahan pembuatan pempek tersebut, peralatan yang digunakan selama proses pembuatan, penjamah yang melakukan proses pengolahan dan saat proses pengangkutan dari agen kepada pembeli. Adapun faktor lingkungan yang dapat membuat pempek tercemar, seperti suhu, kelembaban serta debu yang berterbangan di sekitar tempat pengolahan (Jadhey et al., 2020).

Hasil penelitian Avita (2015) terhadap kondisi sanitasi bangunan di industri rumah tangga tape singkong menunjukkan bahwa lantai dari bahan yang tidak kuat dan memungkinkan terjadinya kotoran dapat menjadi tempat perkembangbiakan mikroorganisme. Serta kondisi dinding yang kotor dan berdebu dapat menyebabkan kontaminasi silang pada produk makanan. Sedangkan untuk sanitasi kondisi lingkungan, sebaiknya jarak tempat pengelolaan makanan dengan sumber pencemar minimal 100 meter agar tidak terjadi kontaminasi silang pada makanan.

Berdasarkan hasil observasi, agen pembuatan pempek terletak di kawasan padat penduduk yang lingkungannya tidak terawat dikarenakan banyaknya sampah baik di jalanan ataupun selokan. Di beberapa agen yang kondisi rumahnya

bisa dikatakan kurang layak sebagai tempat produksi karena tempatnya yang terbuka, lantai yang terdapat genangan air, tidak terlihat adanya kotak sampah, dinding yang sudah mulai berlumut dan pempek yang sudah direbus dibiarkan dalam kondisi terbuka. Agen pempek di Kampung Kapitan juga berkontribusi dalam festival lomba makan pempek pada agustus 2022.

Berdasarkan uraian diatas, kebersihan dalam proses produksi dan sanitasi lingkungan di sekitar tempat produksi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keamanan dan kebersihan makanan yang di produksi. Sehingga hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti “ Analisis Kondisi Sarana Sanitasi Pada Agen Pembuatan Pempek Sepeda di Kampung Kapitan Kota Palembang.”

1.2 Rumusan Masalah

Pada pengolahan pempek dapat terjadi kontaminasi selama proses pengolahannya karena adanya kontak dengan udara, debu dan peralatan. Kontaminasi pada pempek dapat berasal dari kontaminasi langsung seperti kontak fisik antara penjamah makanan dengan bahan makanan. Selain itu, kontaminasi juga bisa terjadi akibat kontak dengan benda-benda di sekitarnya (Pramono et al., 2020).

Pempek di Kota Palembang sangat mudah untuk ditemukan karena banyak yang menjualnya. Penjual pempek ada yang membuatnya sendiri dan ada yang membeli dari agen-agen pempek, kemudian dijual kembali. Baik penjual biasa ataupun agen pempek masih ada yang belum memenuhi syarat sanitasi makanan sehingga dapat mencemari pempek tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitiannya yaitu “Bagaimana Analisis Kondisi Sarana Sanitasi Pada Agen Pembuatan Pempek Sepeda di Kampung Kapitan Kota Palembang.”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi sarana sanitasi pada agen pembuatan pempek sepeda di Kampung Kapitan Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis kondisi bangunan pada agen pembuatan pempek sepeda di Kampung Kapitan Kota Palembang.
2. Menganalisis sarana penyediaan air bersih pada agen pembuatan pempek sepeda di Kampung Kapitan Kota Palembang.
3. Menganalisis pengelolaan air limbah pada agen pembuatan pempek sepeda di Kampung Kapitan Kota Palembang.
4. Menganalisis penyediaan tempat sampah pada agen pembuatan pempek sepeda di Kampung Kapitan Kota Palembang.
5. Menganalisis fasilitas sanitasi pada agen pembuatan pempek sepeda di Kampung Kapitan Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Bagi peneliti sebagai sarana pembelajaran dalam pengamplikian ilmu di bidang kesehatan lingkungan, menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang analisis kondisi sarana sanitasi pada agen pembuatan pempek sepeda di Kampung Kapitan Kota Palembang.

1.4.2 Bagi Agen Pembuatan Pempek Sepeda

1. Menerima informasi mengenai kondisi sarana sanitasi pada agen pembuatan pempek sepeda untuk meningkatkan kualitas tempat tersebut.
2. Pemilik agen dapat melakukan perbaikan terhadap kualitas bangunan dan meningkatkan kualitas sanitasi lingkungan di sekitar agen pembuatan pempek sepeda di Kampung Kapitan Kota Palembang.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Dapat dijadikan sebagai penelitian lanjutan yang lebih mendalam terkait personal higiene dan sanitasi lingkungan.
2. Sebagai tambahan literatur mengenai personal higiene dan sanitasi pada agen pembuatan pempek sepeda di kampung Kapitan Kota Palembang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kampung Kapitan Jln. KH. Azhari Lr.Tangga Raja Kelurahan 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu Satu.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi sarana sanitasi pada agen pembuatan pempek sepeda di Kampung Kapitan Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode observasional.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret-April tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainezzahira, A., Khairunnisa, K., Multri, H. D., Et Al. 2019. Evaluasi Sanitasi Pangan Pada Industri Rumah Tangga Pengolahan Tahu Di Kelurahan Bojong Nangka, Kabupaten Tangerang. *Vitka Jurnal Manajemen Pariwisata*, 1, 5-12.
- Akbar, M. U., Taufik, R. & Gusnadi, D. 2021. Penambahan Tepung Tulang Ikan Tenggiri Terhadap Tepung Sagu Pada Pembuatan Pempek. *Eproceedings Of Applied Science*, 7.
- Andina, E. 2019. Analisis Perilaku Pemilahan Sampah Di Kota Surabaya. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10, 119-138.
- Andini, N. F. 2017. Uji Kualitas Fisik Air Bersih Pada Sarana Air Bersih Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 2, 7-16.
- Anggraini, A. 2016. Pengaruh Kondisi Sanitasi Lingkungan Dan Perilaku 3m Plus Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. *Swara Bhumi*, 3.
- Aprilia, D. 2019. Analisis Higiene Dan Sanitasi Industri Rumah Tangga Tape Singkong Di Kelurahan Nan Balimo Kota Solok Tahun 2019.
- Arisanti, R. R., Indriani, C. & Wilopo, S. A. 2018. Kontribusi Agen Dan Faktor Penyebab Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan Di Indonesia: Kajian Sistematis. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 34, 99-106.
- Avita, Y. D. Y. N. 2015. Analisis Kondisi Sanitasi Industri Rumah Tangga (Irt) Tape Singkong Di Kabupaten Bondowoso.
- Bachri, B. S. 2010. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10, 46-62.
- Baehaki, A., Lestari, S. D. & Violita, L. 2020. Penggunaan Edible Film Yang Ditambahkan Ekstrak Purun Tikus (*Eleocharis Dulcis*) Pada Pempek Yang Disimpan Pada Suhu Ruang. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 23, 186-195.
- Celesta, A. G. & Fitriyah, N. 2019. Gambaran Sanitasi Dasar Di Desa Payaman Kabupaten Bojonegoro Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11, 83-90.
- Dahruji, D., Wilianarti, P. F. & Hendarto, T. T. 2016. Studi Pengolahan Limbah Usaha Mandiri Rumah Tangga Dan Dampak Bagi Kesehatan Di Wilayah

Kenjeran, Surabaya. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 36-44.

Dinkes Kota Palembang 2014. Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2014.

El Kiyat, W. 2020. Aspek Sanitasi Pangan Dan Potensi Pengelolaan Limbah Cangkang Telur Pada Industri Rumah Tangga Risol Mayonais. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 8, 83-83.

Ermawati, R. & Hartanto, L. 2017. Pemetaan Sumber Pencemar Sungai Lamat Kabupaten Magelang. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 9, 92-104.

Farihah, U. & Azizah, R. 2017. Faktor Sanitasi Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Skabies Di Pondok Pesantren Qomaruddin Kabupaten Gresik. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6, 31-38.

Fatmawati, D., Sulistyani, S. & Budiyo, B. 2018. Analisis Aspek Kesehatan Lingkungan Di Tempat Wisata Taman Margasatwa Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6, 122-132.

Floridiana, Z. 2018. Analisis Higiene Penjamah Makanan Dan Sanitasi Lingkungan Pada Industri Rumah Tangga Tahu Jombang 2018. *Higiene*.

Ginting, S. U. B. 2021. Analisis Fasilitas Dan Pengelolaan Sanitasi Lingkungan Di Objek Wisata Bukit Gundaling Kabupaten Karo Tahun 2020.

Gumilang, G. S. 2016. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2.

Heriyanto, H. 2018. Thematic Analysis Sebagai Metode Menganalisa Data Untuk Penelitian Kualitatif. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 2, 317-324.

Hidayanti, L. & Lina, N. 2019. Pengetahuan Dan Praktek Hygiene Penjamah Pada Pedagang Makanan Jajanan Di Sekitar Sekolah Dasar Kota Tasikmalaya. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health And Science Community*, 3, 8-16.

Huda, B. A. & Suharyani, S. 2021. Evaluasi Dampak Kekumuhan Kawasan Pemukiman Bagi Kesehatan Masyarakat Dan Kualitas Lingkungan (Studi Kasus Kawasan Pemukiman Reklamasi Fakfak, Papua Barat). *Rekayasa Aplikasi Perancangan Dan Industri*, 16-25.

Hunafa, N., Narwati, N. & Winarko, W. 2022. Gambaran Personal Hygiene Dan Sanitasi Industri Rumah Tangga Produksi Tahu Di Wilayah Kapas, Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Penelitian Kesehatan" Suara Forikes"(Journal Of Health Research" Forikes Voice")*, 13, 401-407.

- Indonesia, R. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua Dan Pemandian Umum. *Sekretariat Negara. Jakarta.*
- Intika, T. & Jumiati, J. 2020. Pengembangan Bahan Ajar Etnospem (Etnosains Pempek) Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Dasar. *Jrpd (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3, 134-142.
- Irfan, A. & Delima, D. 2018. Sarana Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Sehat Mandiri*, 13, 42-47.
- Isnaeni, D. A. 2022. Evaluasi Penerapan Cara Produksi Pangan Yang Baik (Cpbb) Di Industri Rumah Tangga Abc.
- Jadhey, S., Erina, E. & Abrar, M. 2020. Deteksi Salmonella Sp. Pada Pempek Yang Dijual Di Sekitar Kampus Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Veteriner*, 4.
- Kahfi, A. 2017. Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah. *Jurisprudentie: Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum*, 4, 12-25.
- Karo-Karo, U. & Sari, Y. 2020. Penyuluhan Tentang Kebersihan Lingkungan Dan Pengolahan Sampah Rumah Tangga Di Desa Kwala Bekala. *Mitra Keperawatan Dan Kebidanan Prima*, 2.
- Koh, V., Jeffrey, J., Wilhelmina, W., Et Al. Penyediaan Tempat Pembuangan Sampah Dan Edukasi Klasifikasi Jenis-Jenis Sampah. National Conference For Community Service Project (Nacospro), 2019. 255-260.
- Kurniadi, Y., Saam, Z. & Afandi, D. 2013. Faktor Kontaminasi Bakteri E. Coli Pada Makanan Jajanan Dilingkungan Kantin Sekolah Dasar Wilayah Kecamatan Bangkinang. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 7, 28-37.
- Langit, L. S. 2016. Hubungan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 4, 160-165.
- Listianingsih, A. & Azizah, R. 2018. Analisis Kualitas Tahu Takwa Dengan Pendekatan Good Manufacturing Practices (Gmp) Di Industri Rumah Tangga. *The Indonesian Journal Of Public Health*, 13, 281-290.
- Marizka, G. & Faidati, N. 2020. Analisis Dampak Lingkungan Aktivitas Produksi Industri Gula Bagi Kesehatan Masyarakat Di Desa Tirtonirmolo Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta: Studi Kasus Pt Madubaru

Pg-Ps Madukismo. *Journal Of Social Politics And Governance (Jspg)*, 2, 166-176.

Mekarisce, A. A. 2020. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12, 145-151.

Mubin, F., Binilang, A. & Halim, F. 2016. Perencanaan Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik Di Kelurahan Istiqlal Kota Manado. *Jurnal Sipil Statik*, 4.

Nugroho, A. A. & Dwijayanti, I. 2016. Proses Berpikir Mahasiswa Ditinjau Dari Kemampuan Metakognitif Awal Dalam Pemecahan Masalah Matematis. *Jppm (Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika)*, 9.

Nurmalasary, T. 2018. Gambaran Personal Higiene Dan Fasilitas Sanitasi Pada Industri Rumah Tangga Lidah Buaya Siantan Hulu Pontianak Utara Kalimantan Barat.

Nurmiati, S. 2019. Kondisi Sarana Sanitasi Industri Rumah Tangga Pangan Di Kecamatan Sumbawa.

Owen, A., Defiana, D., Tjota, H., Et Al. 2020. Evaluasi Sanitasi Pangan Pada Produksi Brownies Skala Industri (Studi Kasus Di Umkm Libby Brownies). *Jurnal Teknologi Pengolahan Pertanian*, 2, 20-26.

Pasek, I. N. S. & Rismawati, N. 2020. Uji Kandungan Bakteri Escherichia Coli Pada Makanan Dan Kondisi Fasilitas Sanitasi Tempat Pengolahan Makanan Di Bandara Mutiara Sis Al Jufri Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 3, 37-43.

Permenkes 2010. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/Menkes/Per/Iv/2010 Tentang Baku Mutu Air Minum. Jakarta.

Permenkes Ri 2011. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1096/Menkes/Per/Vi/2011 Tentang Higiene Sanitasi Jasaboga. Indonesia: Sekretariat Negara Ri.

Prakoso, A. A. 2018. Arahana Pengembangan Kawasan Wisata Sungai Musi Kota Palembang. *Jurnal Arsitektur Dan Perencanaan (Juara)*, 1, 1-13.

Pramono, J. S., Mustaming, M. & Putri, D. S. 2020. Cemarana Bakteri Pada Makanan Pempek Produksi Rumah Tangga Dan Pabrik Pengolah Makanan. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 12, 193-200.

- Pratiwi, D. D. & Alwi, M. K. 2021. Penerapan Higiene Dan Sanitasi Industri Rumah Tangga Pengolahan Tahu Di Kelurahan Bara-Baraya Kota Makassar. *Window Of Public Health Journal*, 1, 552-563.
- Purwaningrum, P. 2016. Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik Di Lingkungan. *Indonesian Journal Of Urban And Environmental Technology*, 8, 141-147.
- Puspita, F. M., Octarina, S. & Pane, H. Pengoptimalan Lokasi Tempat Pembuangan Sementara (Tps) Menggunakan Greedy Reduction Algorithm (Gra) Di Kecamatan Kemuning. *Annual Research Seminar (Ars)*, 2019. 267-274.
- Rachmawati, T. 2017. Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Unpar Press. Bandung*.
- Rahayu, S. A. & Gumilar, M. M. H. 2017. Uji Cemar Air Minum Masyarakat Sekitar Margahayu Raya Bandung Dengan Identifikasi Bakteri Escherichia Coli. *Indonesian Journal Of Pharmaceutical Science And Technology*, 4, 50-56.
- Rahmah, N. A. 2018. Gambaran Sanitasi Lingkungan Perumahan Y Di Kabupaten Banyuwangi. *Visikes: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17.
- Rimantho, D. & Mariani, D. M. 2017. Penerapan Metode Six Sigma Pada Pengendalian Kualitas Air Baku Pada Produksi Makanan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 16, 1-12.
- Romadhon, Y. A. 2017. Kebijakan Pengelolaan Air Limbah Dalam Penanganan Limbah Batik Di Kota Pekalongan. *Insignia: Journal Of International Relations*, 4, 49-64.
- Romalasari, A., Rahayu, W. E. & Azzahra, H. 2019. Perbandingan Tepung Sagu Dan Jenis Ikan Yang Berbeda Terhadap Kualitas Pempek. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 2.
- Rulen, B. N. & Intarsih, I. 2021. Analisis Keberadaan Bakteri Dan Higiene Sanitasi Peralatan Makan Di Rumah Makan Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru. *Ensiklopedia Of Journal*, 3, 179-189.
- Sari, P., Nurjazuli, N. & Sulistyani, S. 2017. Analisis Hubungan Dan Sanitasi Dengan Keberadaan Coliform Fecal Pada Handle Pintu Toilet Di Tempat-Tempat Umum Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 3, 777-786.
- Sawong, K. S. A., Andrias, D. R. & Muniroh, L. 2016. Penerapan Higiene Sanitasi Jasa Boga Pada Katering Golongan A2 Dan Golongan A3 Di

Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. *Media Gizi Indonesia*, 11, 1-10.

- Setyaningsih, A. I. 2021. Gambaran Sanitasi Sarana Produksi Industri Rumah Tangga Pembuatan Tahu Di Dukuh Banjarsari Desa Leses Kecamatan Manisrenggo Klaten.
- Sondak, S. H., Taroreh, R. N. & Uhing, Y. 2019. Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7.
- Subuh, R. D. & Soamole, F. 2021. Fasilitas Sanitasi Pada Objek Wisata Jikomalamo. *Tékstual*, 19, 20-30.
- Sulistiyorini, N. R., Darwis, R. S. & Gutama, A. S. 2015. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug. *Share: Social Work Journal*, 5.
- Suprpto, R. A. & Kuswardini, S. Implementasi Redesain Toilet Pada Rumah Tinggal Penyandang Disabilitas. Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat, 2019. 301-306.
- Suprpto, R. A. & Kuswardini, S. Urgensi Toilet Ramah Difabel Pada Rumah Tinggal Penyandang Disabilitas. Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat, 2020. 324-329.
- Suryaningrum, T. D. & Muljanah, I. 2009. Prospek Pengembangan Usaha Pengolahan Pempek Palembang. *Squalen Bulletin Of Marine And Fisheries Postharvest And Biotechnology*, 4, 31-40.
- Susanty, S., Triani, Y. & Prassetiyo, H. Usulan Perbaikan Penentuan Lokasi Tempat Pembuangan Sementara (Tps) Sampah Menggunakan Metode Set Covering Problem (Scp). Prosiding Seminar Nasional Teknoin. Hh, 2012. 195-202.
- Syahrizal, S. 2017. Hygiene Sanitasi Penjamah Makanan Terhadap Kandungan Escherichia Coli Diperalatan Makan Pada Warung Makan. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 2, 132-136.
- Tamyiz, M., Hamidah, L. N., Widiyanti, A., Et Al. 2018. Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Kedungsumur, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. *Journal Of Science And Social Development*, 1, 16-23.
- Telew, M., Joseph, W. B. & Pinontoan, O. 2019. Angka Kuman Dan Keberadaan Escherichia Coli Pada Peralatan Makan Rumah Makan Di Kelurahan

Mahakeret Barat Dan Mahakeret Timur Kecamatan Wenang Kota Manado. *Kesmas*, 7.

Topowijono, T. 2018. Penerapan Hygiene Dan Sanitasi Dalam Upaya Peningkatan Mutu Kualitas Food And Beverage (Studi Pada Pantai Konang Desa Ngelebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58, 146-154.

Triandini, F. A. & Handajani, S. 2015. Pengetahuan, Sikap Penjamah Makanan Dan Kondisi Higiene Sanitasi Produksi Otak-Otak Bandeng Di Kabupaten Gresik. *E-Journal Boga*, 4, 27-36.

Wahyono, S. 2001. Pengolahan Sampah Organik Dan Aspek Sanitasi. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 2.

Wahyudi, B. T. 2015. *Evaluasi Sanitasi Bangunan Ruang Produksi Teh Hitam Pt Pagilaran Unit Produksi Jatilawang*. Universitas Gadjah Mada.

Wahyuningsih, S. & Sulistiyorini, D. 2022. Penilaian Sarana Produksi Pangan Di Industri Rumah Tangga Dapur Eny Kota Depok Tahun 2021. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 16, 9-16.

Widiyanti, B. L. 2019. Studi Kandungan Bakteri E. Coli Pada Airtanah (Confined Aquifer) Di Permukiman Padat Penduduk Desa Dasan Lekong, Kecamatan Sukamulia. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 3, 1-12.

Wiryo, B., Muliatiningsih, M. & Dewi, E. S. 2020. Pengelolaan Sampah Organik Di Lingkungan Bebidas. *Jurnal Agro Dedikasi Masyarakat (Jadm)*, 1, 15-21.